

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kementerian Surabaya
Program Studi Kesehatan Lingkungan Surabaya
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2015

Vebrin Arsintha Tungga Dewi

“KADAR NATRIUM DALAM DARAH TENAGA KERJA SEBELUM DAN SESUDAH TERPAPAR PANAS (Studi Kasus di Bagian Buffing Process di PT. Yamaha Musical Products Indonesia Tahun 2015)”

xi + 38 halaman + 10 Tabel+ 2 Gambar + 7 Lampiran

Paparan panas berlebih mengakibatkan *heat cramps*, *heat exhaustion* dan *heat stroke*, terutama bagi tenaga kerja yang belum beraklimatisasi terhadap suhu panas biasanya mengeluarkan keringat yang lebih banyak dari biasanya. Pada kondisi tersebut, cairan tubuh dan elektrolit akan hilang. Tujuan penelitian ini menganalisa perbedaan kadar natrium dalam darah tenaga kerja sebelum dan sesudah terpapar panas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran dengan total populasi 15 tenaga kerja dan besar sampel 14 tenaga kerja, data tersebut dianalisis secara analitik dengan menggunakan uji Paired Sample T Test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua tenaga kerja berumur kurang dari 40 tahun, masa kerja sebagian besar kurang dari 5 tahun dan sebagian besar status gizi normal. Perusahaan sudah melakukan pengendalian teknik, administratif dan APD. Nilai p value $\leq 0,01$ hasil uji paired t test dinyatakan sangat signifikan.

Kesimpulan terdapat perbedaan kadar natrium dalam darah tenaga kerja sebelum dan sesudah tenaga kerja terpapar panas selama 2,5 jam.

Disarankan sebaiknya adanya pemasangan *local exhaust ventilation* serta adanya training terhadap tenaga kerja tentang *heat stress* dan pencegahannya.

Kata kunci : iklim kerja, natrium dalam darah

Kepustakaan : 17 (1999-2012)